

Kegiatan Penyuluhan Pemberian Vaksin HPV di Puskesmas Puri Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto

Sukma Sahadewa^{1*}, Eka Wulandari¹, Hana Indi Tisyria Cipto Palupi¹, Fithratil Aqliyah¹, Dewa Putu Kresna Anggaresta¹, Warini Ayu Safitri¹, Ni Made Gita Gayatri Dharmayani¹, Anis Nurun Choiro¹, Obed Nelson Sanusi¹, Gusti Ayu Gresia Angelica¹

¹Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Indonesia

*Email Korespondensi: Sukma.sahadewa@uwks.ac.id

Telp: +6281359993455

ABSTRAK

Human papillomavirus (HPV) merupakan virus menular seksual yang dapat menyebabkan kutil dan kanker. Hingga saat ini, telah teridentifikasi lebih dari 200 jenis HPV, namun sekitar 40 diantaranya berkaitan dengan gangguan kesehatan pada organ seksual. Setiap jenis HPV dapat memicu penyakit yang berbeda. Berbagai faktor risiko dapat mempengaruhi infeksi HPV, termasuk perilaku seks dan sistem imun tubuh. Pada ibu hamil, saat persalinan dapat terjadi penularan infeksi HPV kepada bayi. Selain itu, kondisi imunokompromais, seperti HIV, dapat mempengaruhi keparahan infeksi HPV. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan informasi, motivasi dan pencegahan infeksi virus HPV bagi kader di Posyandu Sumolawang Kabupaten Mojokerto. Metode pengabdian ini adalah penyuluhan Kegiatan Penyuluhan Pemberian Vaksin HPV di Puskesmas Puri Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto pada tanggal 19 Februari 2025. Untuk menambah pemahaman, dilakukan pembagian *leaflet* tentang vaksin HPV dan melakukan sesi tanya jawab bagi peserta penyuluhan. Hasil dari pengabdian ini berjalan lancar dan respons peserta penyuluhan baik dan antusias memperhatikan. Penyuluhan tentang pemberian vaksin HPV dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan infeksi virus HPV di Puskesmas Puri Mojokerto.

Kata kunci : Penyuluhan; HPV; Infeksi; pencegahan; pengetahuan

ABSTRACT

Human papillomavirus (HPV) is a sexually transmitted virus that can cause warts and cancer. To date, more than 200 types of HPV have been identified, but around 40 of them are associated with health problems in the sexual organs. Each type of HPV can trigger different diseases. Various risk factors can influence HPV infection, including sexual behavior and the body's immune system. In pregnant women, during delivery, HPV infection can be transmitted to the baby. In addition, immunocompromised conditions, such as HIV, can affect the severity of HPV infection. The aim of this service is to provide information, motivation and prevention of HPV virus infection for cadres at

Posyandu Sumolawang, Mojokerto Regency, on February 19, 2025. The method of this service is outreach on HPV Vaccine Delivery Activities at the Puri Community Health Center, Puri District, Mojokerto Regency. To increase understanding, leaflets were distributed about the HPV vaccine and a question and answer session was held for counseling participants. The results of this service went smoothly and the response from the counseling participants was good and they paid enthusiastic attention. Counseling about administering the HPV vaccine can increase knowledge about preventing HPV virus infection at the Puri Mojokerto Community Health Center.

Keywords: *Counseling; HPV; Infection; prevention; knowledge*

1. PENDAHULUAN

Human Papillomavirus (HPV) merupakan virus DNA beruntai ganda yang termasuk dalam famili *Papillomaviridae*.¹ HPV menginfeksi sel epitel pada kulit dan membran mukosa, menyebabkan berbagai lesi seperti kutil kulit, kutil anogenital, dan lesi prakanker yang dapat berkembang menjadi kanker. Lebih dari 200 genotipe HPV telah diidentifikasi, dengan sekitar 40 diantaranya menginfeksi area urogenital.² HPV diklasifikasikan berdasarkan risiko onkogeniknya menjadi tipe risiko rendah dan tinggi. Tipe risiko rendah biasanya menyebabkan lesi jinak seperti kutil kelamin, sedangkan tipe risiko tinggi, seperti HPV-16 dan HPV-18, berkontribusi signifikan terhadap perkembangan kanker serviks, serta kanker anogenital dan orofaringeal lainnya.³

Infeksi HPV merupakan infeksi menular seksual yang paling umum di dunia. Secara global, HPV merupakan infeksi menular seksual yang paling sering dijumpai dan berkontribusi terhadap lebih dari 500.000 kasus baru kanker serviks setiap tahunnya, menempatkan penyakit ini pada urutan keempat kanker tersering pada perempuan. Prevalensi infeksi HPV secara keseluruhan dilaporkan berada pada kisaran 22–35% pada perempuan dan 2–35% pada laki-laki, dengan rasio perempuan terhadap laki-laki sekitar 1,4:1.¹³ Di Indonesia, kanker serviks tercatat sebagai kanker terkait HPV dengan angka kejadian tertinggi, yaitu 27 per 100.000 perempuan per tahun, diikuti oleh kanker bibir dan rongga mulut. Studi berbasis populasi di Jakarta, Tasikmalaya, dan Bali melaporkan prevalensi infeksi HPV sebesar 11,6%, dengan distribusi sub tipe dominan meliputi HPV 52, 16, 18, dan 39.¹⁴ Sebagian besar infeksi HPV bersifat asimtomatik dan dapat sembuh sendiri dalam 1 hingga 2 tahun karena respons imun tubuh yang efektif dalam mengeliminasi virus.⁴ Namun, infeksi persisten oleh tipe risiko tinggi dapat menyebabkan perubahan neoplastik pada sel epitel, yang berpotensi berkembang menjadi kanker.² Kanker serviks adalah salah satu kanker yang paling sering dikaitkan dengan infeksi

HPV, di mana hampir semua kasus disebabkan oleh virus ini. Selain itu, HPV juga berperan dalam patogenesis kanker vulva, vagina, penis, anus, dan orofaringeal. Faktor risiko yang berkontribusi terhadap persistensi infeksi HPV meliputi sistem imun yang lemah, paparan tembakau, serta infeksi menular seksual lainnya.⁵

Pencegahan infeksi HPV telah menjadi fokus utama dalam upaya kesehatan masyarakat. Vaksinasi HPV telah terbukti efektif dalam mencegah infeksi oleh beberapa genotipe HPV risiko tinggi.⁶ Vaksin yang tersedia, seperti Gardasil 9, menawarkan perlindungan terhadap sembilan genotipe HPV, termasuk yang paling sering terkait dengan kanker. Studi menunjukkan bahwa vaksinasi dapat mengurangi prevalensi infeksi HPV oral dan orofaringeal hingga 82,7% serta menurunkan insiden kanker serviks secara signifikan.⁷ Oleh karena itu, vaksinasi HPV dianjurkan terutama bagi remaja sebelum aktif secara seksual untuk memberikan perlindungan optimal terhadap infeksi HPV.

Selain vaksinasi, strategi pencegahan lainnya meliputi deteksi dini melalui skrining rutin seperti tes Pap smear dan tes DNA HPV. Skrining ini memungkinkan identifikasi lesi prakanker sehingga intervensi dapat dilakukan lebih awal untuk mencegah perkembangan menjadi kanker invasif.⁷ Program skrining telah terbukti mengurangi angka kejadian dan mortalitas akibat kanker serviks secara signifikan di berbagai negara dengan cakupan yang luas. Selain itu, edukasi mengenai faktor risiko HPV, penggunaan alat kontrasepsi seperti kondom, serta monogami juga penting dalam mengurangi transmisi virus di masyarakat.⁹

Pemahaman yang komprehensif tentang epidemiologi, patogenesis, dan strategi pencegahan HPV sangat penting dalam mengurangi beban penyakit yang disebabkan oleh virus ini. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengoptimalkan efektivitas vaksinasi, meningkatkan metode skrining, serta mengembangkan terapi yang lebih efektif bagi individu yang terinfeksi HPV. Selain itu, upaya global untuk meningkatkan akses terhadap vaksin dan program skrining di negara berkembang perlu diperkuat guna mengurangi kesenjangan kesehatan dan meningkatkan pencegahan kanker serviks secara menyeluruh.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Solusi dan Target Luaran

Kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengatasi masalah adalah dengan penyuluhan pemberian vaksin HPV. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat khususnya kader di posyandu Sumolawang Puri Mojokerto mencegah terinfeksinya

virus HPV dengan salah satunya dengan menerima pemberian vaksinasi HPV. Target kegiatan penyuluhan ini adalah meningkatnya pengetahuan tentang pencegahan infeksi HPV. Peningkatan pengetahuan ditandai dengan pemberian *leaflet* dan tanya jawab.

2.2 Lokasi Kegiatan Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Februari 2025 di Posyandu Sumolawang Puri Kabupaten Mojokerto.

2.3 Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian merupakan kegiatan dari Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh kader yang hadir pada tanggal 19 Februari 2025 di Posyandu Sumolawang Puri Kabupaten Mojokerto.

a. Persiapan

Pada tahap persiapan pengabdian melakukan pembagian *leaflet* tentang Infeksi Virus HPV.

b. Pelaksanaan

Metode yang digunakan adalah penyuluhan yang diikuti dengan tanya jawab. Pengabdian kemudian melakukan penyuluhan dengan menggunakan media mikropon dan *leaflet* dengan menjelaskan isi dari *leaflet* tersebut yaitu materi tentang Infeksi Virus HPV, faktor risiko dan pencegahan Infeksi Virus HPV. Sesi selanjutnya yaitu diskusi dan tanya jawab. Setelah penyuluhan, pengabdian membagikan kuesioner kepuasan kegiatan penyuluhan tentang pencegahan Infeksi Virus HPV.

c. Monev

Pengetahuan dinilai dengan kuesioner yang berisi 10 pertanyaan tentang materi penyuluhan. Peserta mengerjakan kuesioner sebelum dan setelah penyuluhan diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan kali ini jumlah peserta yang hadir adalah sejumlah 27 peserta kader yang terdiri dari 100% perempuan. Rentang usia yang hadir dalam kegiatan penyuluhan adalah 26-57 tahun. Peserta kegiatan penyuluhan sangat antusias dalam memperhatikan materi dan kegiatan penyuluhan.

Keberhasilan program ini dilihat dengan meningkatnya pengetahuan peserta. Pengetahuan didapatkan dari nilai kuesioner yang dikerjakan oleh peserta. Hasil nilai peserta

sebelum dan setelah penyuluhan disajikan dalam table 3.1.

Tabel 3.1 Hasil nilai peserta penyuluhan

Penilaian	Nilai Rata – Rata
Nilai sebelum penyuluhan	52,5
Nilai setelah penyuluhan	76

Sumber Data Primer

Nilai tersebut kemudian digunakan untuk menghitung peningkatan pengetahuan. Rumus untuk menghitung peningkatan pengetahuan dengan cara sebagai berikut:

Peningkatan pengetahuan = (Nilai rata-rata post test - Nilai rata-rata pretest / Nilai rata-rata pretest = $[(76-52,5)/52,5] \times 100\% = 44\%$. Berdasarkan rumus diatas didapatkan peningkatan pengetahuan 44% untuk keterserapan materi tentang pemberian vaksin HPV.

Pengetahuan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas yang melibatkan berbagai metode dan alat yang digunakan.¹⁰ Pengetahuan berasal dari proses mengetahui yang terjadi melalui pancaindra manusia seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.¹¹ Penyuluhan adalah cara untuk meningkatkan pengetahuan.

Hasil pengabdian ini memperlihatkan adanya antusias dan pemahaman peserta terhadap kegiatan penyuluhan sehingga terbentuknya suatu pengetahuan baru tentang vaksin HPV. Penyuluhan dan edukasi serta motivasi merupakan salah satu dari tiga cara efektif untuk meningkatkan pengetahuan.¹²

GAMBAR, ILUSTRASI, DAN FOTO



Gambar 3.1 Pembagian dan pengisian kuesioner sebelum penyuluhan



Gambar 3.2 Penyampaian materi penyuluhan pemberian Vaksin HPV



Gambar 3.3 Sesi diskusi dan tanya jawab kepada peserta penyuluhan



Gambar 3.4 Leaflet tentang pemberian vaksin HPV

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian dari Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, telah berjalan baik dan lancar dengan respons peserta penyuluhan baik, antusias memperhatikan dan tingkat kepuasan peserta yang baik sehingga meningkatkan pengetahuan peserta.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini bagi seluruh peserta dapat mengetahui dan memahami pencegahan HPV dan bahaya HPV bagi kesehatan tubuh.

Ucapan Terima Kasih

Pengabdi mengucapkan terima kasih kepada Puskesmas Puri Kabupaten Mojokerto untuk dukungannya terhadap pengabdian masyarakat Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bruni, L. *et al.* HPV vaccination introduction worldwide and WHO and UNICEF estimates of national HPV immunization coverage 2010–2019. *Prev Med (Baltim)* 144, (2021).
2. Doorbar, J., Egawa, N., Griffin, H., Kranjec, C. & Murakami, I. Human papillomavirus molecular biology and disease association. *Reviews in Medical Virology* vol. 25 2–23 Preprint at <https://doi.org/10.1002/rmv.1822> (2015).
3. Crosbie, E. J., Einstein, M. H., Franceschi, S. & Kitchener, H. C. Human papillomavirus and cervical cancer. *The Lancet* vol. 382 889–899 Preprint at [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(13\)60022-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(13)60022-7) (2013).
4. Setiawati, S. & Hapsari, Y. Clinical Manifestations, Diagnosis, Management and Prevention of Cervical Cancer. *Jurnal Biologi Tropis* 23, 382–390 (2023).
5. Arbyn, M. *et al.* Estimates of incidence and mortality of cervical cancer in 2018: a worldwide analysis. *Lancet Glob Health* 8, e191–e203 (2020).
6. Oenarta, D.G. Peranan Vaksinasi Human Papillomavirus (HPV) Sebagai Penatalaksanaan pada Penderita Infeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV). *Jurnal Widya Medika* 5, 149-162 (2019).
7. Lei, J. *et al.* HPV Vaccination and the Risk of Invasive Cervical Cancer. *New England Journal of Medicine* 383, 1340–1348 (2020).
8. Paremajangga, R. A., Ndoen, H. I. & Riwu, Y. R. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Lesi Serviks (IVA+) di Puskesmas Bakunase Kota Kupang Tahun 2019. *Media Kesehatan Masyarakat*. 2, 1–9 (2020).
9. Samaria, D. *et al.* Edukasi Kesehatan Vaksinasi Human Papilloma Virus untuk Mencegah Kanker Serviks pada Siswi di Jakarta Timur. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* 6, 2916–2930 (2023).
10. Rukmi Octaviana, D., Aditya Ramadhani, R., Achmad Siddiq Jember, U. K. & Sunan Kalijaga Yogyakarta, U. *HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama*. *Jurnal Tawadhu* vol. 5. (2021)
11. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Riset Kesehatan Dasar Provinsi Indonesia*. (2018).
12. Pakpahan, M. *et al.* *Promosi Kesehatan Edisi 1*. Medan: Yayasan Kita Menulis. (2021).
13. Gearhart PA, Randall TC, Buckley RM, Higgins RV. Human papillomavirus (HPV). Medscape, 2020.
14. Bruni L, Albero G, Serrano B, Mena M, Collado JJ, Gómez D, Muñoz J, Bosch FX, de Sanjosé S. ICO/IARC Information Centre on HPV and Cancer (HPV Information Centre). Human Papillomavirus and Related Diseases in Indonesia. Summary Report 22 October 2021